

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman menuju era globalisasi, peranan teknologi informasi dirasakan semakin besar pengaruhnya, baik dalam bidang bisnis, pendidikan, telekomunikasi, dan sebagainya. Banyak institusi baik dari pemerintah dan swasta berlomba untuk menjadi yang terdepan dalam bidang usahanya dengan cara menempatkan teknologi informasi sebagai basis yang vital dalam perusahaannya.

Perubahan teknologi informasi global yang sangat cepat menuntut perusahaan-perusahaan harus dapat menyesuaikan teknologi informasi yang dimilikinya untuk dapat bersaing dan menjadi yang terdepan dalam bidang bisnis mereka. Segala usaha dilakukan untuk mengatasi perubahan teknologi informasi yang sangat cepat ini, baik menyewa tenaga ahli dari luar maupun membentuk tim sendiri untuk menanganiinya.

Tidak semua karyawan dalam suatu organisasi dapat mengejar semua teknologi informasi yang sedang dikembangkan oleh organisasinya. Oleh sebab pelatihan sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi agar karyawannya dapat bekerja dengan efektif dan kompeten. Untuk mengatasi hal ini maka ada organisasi atau perusahaan mengadakan pelatihan sendiri atau mengirimkan karyawannya ke lembaga-lembaga pelatihan yang diyakini baik dan bermutu internasional.

Banyak lembaga pelatihan yang mempunyai kualitas baik, tetapi hanya sedikit yang memenuhi kualitas internasional. Banyak lembaga pelatihan yang sudah ketinggalan jaman dan materi-materi pelatihan yang disampaikan sudah tidak *up-to-date* lagi sehingga hasil yang didapat tidak sesuai dengan usaha dan biaya yang dikeluarkan.

Salah satu institusi yang dapat kita lihat yang mempunyai teknologi-teknologi informasi yang maju (maupun dalam perkembangannya) dalam bidang pendidikan dan pelatihan adalah Universitas Bina Nusantara, yang mempunyai visi dan misi jauh ke depan sebagai universitas yang terdepan dalam bidang teknologi informasi.

Dalam pelatihan terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang peserta dalam mengikuti pelatihan dan memperoleh hasil dari pelatihan tersebut. Begitu juga usaha untuk mengadopsi hasil yang didapat ke dalam organisasi atau perusahaan.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Responden dalam penelitian ini adalah responden yang terdapat di lingkungan Universitas Bina Nusantara yang dipilih secara *stratified random sampling* yang memiliki ciri-ciri khusus yang berbeda dengan lingkungan pelatihan lainnya sehingga keberlakuan hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan berdasarkan ciri-ciri yang melekat pada masing-masing tempat pelatihan.
2. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelatihan dan tingkat adopsi, tetapi karena keterbatasan yang ada pada peneliti, maka peneliti hanya akan meneliti sebagian dari variabel-variabel yang ada.

3. Membahas pelatihan dalam lingkup Universitas Bina Nusantara.
4. Membahas pelatihan di bidang teknologi informasi saja.
5. Membahas pengaruh pelatihan dari faktor eksternalnya saja.

Beberapa asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Kegiatan pelatihan yang diikuti adalah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.
2. Subjek penelitian adalah orang-orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
3. Penafsiran subjek terhadap pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada mereka adalah sama dengan apa yang peneliti maksudkan.
4. Jawaban, tanggapan dan respon yang diberikan oleh subyek terhadap kuisioner adalah benar, jujur dan dapat dipercaya.
5. Data yang berhasil dikumpulkan dari seluruh responden adalah data yang nyata atau faktual yang mencerminkan keadaan sesungguhnya dari variabel-variabel yang ada.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelatihan di bidang teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap tingkat adopsi teknologi informasi.

Dari tujuan utama tersebut dapat dirinci menjadi beberapa tujuan khusus, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pelatihan di bidang teknologi informasi terhadap tingkat adopsi teknologi informasi.

2. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari pelatihan di bidang teknologi informasi terhadap tingkat adopsi teknologi informasi.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi :

1. Universitas Bina Nusantara sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pelatihan, bahwa penelitian ini akan memberikan sumbangan tentang hubungan antara pelatihan di bidang teknologi informasi terhadap tingkat adopsi teknologi informasi.
2. Para kepala instruktur, bahwa penelitian ini akan memberikan sumbangan masukan dalam mengelola seluruh sumber daya manusia dan variabel-variabel pelatihan lainnya khususnya instruktur dengan memperhatikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang ada sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan untuk mendorong kinerja instruktur guna meningkatkan kinerja lembaga *pelatihan*, karena hal itu dapat meningkatkan minat dan pengetahuan yang didapat oleh para peserta pelatihan.
3. Bagi para peneliti, bahwa hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pelatihan dan tingkat adopsi dengan menggunakan variabel-variabel yang kompleks yang ada hubungannya dengan pelatihan dan tingkat adopsi.
4. Memberikan informasi tentang manfaat pelatihan dalam suatu organisasi dan pelatihan yang tepat kepada organisasi yang bergerak secara dinamis dan selalu mengikuti perkembangan jaman.

1.4. Hipotesis

Hipotesa sementara yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

H_0 : Pelatihan di bidang teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap tingkat adopsi teknologi informasi.

H_1 : Pelatihan di bidang teknologi informasi berpengaruh terhadap tingkat adopsi teknologi informasi.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan cara-cara atau langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Teknik atau metode penentuan sampel

Secara umum tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum. Maka penulis menggunakan sebagian saja dari populasi yaitu yang disebut dengan sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi untuk penelitian. Untuk mendapatkan atau menentukan sampel yang representatif perlu dipakai langkah-langkah umum yaitu bagaimana penulis menetapkan sifat-sifat populasi, menentukan perhitungan statistik untuk mengolah sampel, menentukan teknik penarikan sampel.

2. Teknik atau metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini akan dipergunakan teknik-teknik antara lain :

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan langsung oleh penulis dengan mengadakan observasi atau pengamatan terhadap perusahaan untuk mengetahui permasalahan secara menyeluruh dan memperoleh data yang diperlukan dengan cara :

1) *Questionnaire*

Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam usaha memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

2) Observasi

Merupakan langkah awal dalam penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan-pengamatan pendahuluan maupun pengamatan pada waktu penelitian berlangsung terhadap objek, gejala ataupun peristiwa yang bersangkut paut dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh merupakan data primer.

b. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan bacaan, literatur-literatur, karya-karya ilmiah maupun media informasi lainnya yang mengemukakan suatu pemikiran dan pendapat dari pihak-pihak tertentu yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi ini.

Data yang diperoleh merupakan data sekunder.

3. Teknik atau metode analisa data

Langkah terakhir dalam mencari jawaban dari permasalahan yang telah diformulasikan adalah mengadakan penganalisaan data empiris (pengolahan data). Kegiatan mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur, serta mengklasifikasikan.

Sedangkan tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan. Proses penyusunan data atau materi informasi dilakukan dengan mengadakan klasifikasi statistik yang telah ditentukan, karena salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman yang akan diuraikan, maka skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Adapun sistematika pembahasan dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Di dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, ruang lingkup masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB 2 Landasan Teori

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dasar maupun teori-teori khusus yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dibahas beserta variabel-variabel yang ada baik dari pelatihan maupun dari tingkat adopsi.

BAB 3 Perumusan Obyek Penelitian

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang universitas, perumusan obyek penelitian, metode pengumpulan data yang dipakai dan analisis data atau masalah.

BAB 4 Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai apa yang di dapat dari penelitian beserta pembahasan-pembahasan yang menjadi topik dibuatnya penelitian ini sebagai skripsi.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Di dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil temuan penelitian dan saran-saran untuk peningkatan mutu pelatihan dan penelitian lanjutan.